

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEPEMILIKAN MANAJERIA
L, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP
BEBAN BUNGA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI REFINA OKTAPIANI HSB
NPM: 17.833.0254**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP
BEBAN BUNGA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI REFINA OKTAPIANI HSB
NPM: 17.833.0254**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP
BEBAN BUNGA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi dalam Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SITI REFINA OKTAPIANI HSB
NPM: 17.833.0254**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Beban Bunga pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.
Nama : Siti Refina Oktapiani Hsb
NPM : 17.8330.254
Program Study : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Drs. Ali Usman Siregar M. Si
Pembimbing

Mengetahui


(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, Spd, M,Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 28 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Beban Bunga pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



SITI REFINA OKTAPIANI HSB
NPM : 17.8330.254

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Refina Oktapiani Hsb
NPM : 178330282
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Beban Bunga pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 28 September 2022

Yang Menyatakan,


SITI REFINA OKTAPIANI HSB
NPM. 17.8330.254

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of family ownership, managerial ownership and voluntary disclosure on interest expense in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. This type of research uses associative data. The population used in the study were 193 manufacturing companies. Researchers took samples by describing certain criteria so that the sample was obtained as many as 65 companies. The type of data used by researchers is quantitative data with secondary data sources. The method used in data collection is the documentation method. The technical analysis used in this research is descriptive analysis, classical analysis, multiple linear regression and hypothesis testing with the help of SPSS 2022 software. The results of this study show that partially the independent variable used by the researcher is family ownership which has a positive and significant effect on interest expense. Where family ownership has a t value of 6.994 and a significance of 0.007. Managerial Ownership has a positive and significant effect on interest expense. Where managerial ownership has a t count of 5.734 and significant 0.14. Voluntary Disclosure has a positive and significant effect on interest expense. Where managerial ownership has a t-count value of 4.792 and a significance of 0.29. Family ownership, managerial ownership and voluntary disclosure together (simultaneously) have a positive and significant effect on interest expense. Where has a calculated f value of 8.456 and a significance of 0.007. The adjusted square value obtained is 0.405, which means that the magnitude of the influence of family ownership, managerial ownership and voluntary disclosure on interest expense is 40.5% while 0.595% is influenced by other variables not explained in this study.

Keywords: Family Ownership, Managerial Ownership, Ownership Voluntary And Interest Expense.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Jenis penelitian ini menggunakan data asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian sebanyak 193 laba perusahaan manufaktur. Peneliti mengambil sampel dengan memaparkan kriteria tertentu sehingga sampel didapat sebanyak 65 perusahaan. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, analisis klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 2022. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Variabel independent yang digunakan oleh peneliti adalah kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga. Dimana kepemilikan keluarga memiliki nilai t hitung sebesar 6,994 dan signifikansi 0,007,. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga. Dimana kepemilikan manajerial memiliki t hitung sebesar 5,734 dan signifikansi 0,14. Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga. Dimana kepemilikan manajerial memiliki nilai t hitung sebesar 4,792 dan signifikansi 0,29. Kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga. Dimana memiliki nilai f hitung sebesar 8,456 dan signifikansi sebesar 0,007. Nilai adjusted Square yang diperoleh adalah 0,405 yang berarti bahwa besarnya pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela terhadap beban bunga sebesar 40,5% sedangkan 0,595% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial, Pengungkapan Sukarela dan Beban Bunga.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Siti Refina Oktapiani Hsb dilahirkan di Kampar Tapung Hilir Provinsi Riau, Pada tanggal 14 Juni 1998 dari Pasangan Bapak Imammuddin Hasibuan dan Ibu Ernawati Nasution. Peneliti merupakan anak ketiga dari enam bersaudara. Memiliki saudara kandung bernama Sholahuddin al-ayyubi Hsb, Diah Aprianti Hsb. Nina Nurdiana Hsb. Hapsah Aulia Hsb. Intan Aulia Hsb . Pada tahun 2010 peneliti lulus dari SD Negeri 010 Tapung Hilir. Pada Tahun 2013 Peneliti Lulus Dari Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekan Baru Riau Dan Pada Tahun 2016 Peneliti Lulus Dari SMA Negeri 02 Tapung Hilir, dan Pada Tahun 2017 Tepat Pada Bulan September Terdaftar Sebagai Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan didorong dengan cita-cita, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Beban Bunga Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020”**.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah membantu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA, selaku dekan Di Fakultas Ekinomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak Selaku Ketua Prodi Studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar M. Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada peneliti dalam Menyusun skripsi.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M. Ak selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Sucitra dewi, SE., M. Si selaku desen skretaris yang telah memberikan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dalam peneliti Menyusun skripsi
7. Secara Khusus saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Imammuddin Hsb dan Ibunda Erna Wati Nst dan saudara saya Sholahuddin al-ayyubi Hsb, Diah Aprianti Hsb. Nina Nurdiana Hsb. Hapsah Aulia Hsb. Intan Aulia Hsb. yang mana mereka telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan semangat.
8. Kepada Sahabat saya dari awal kuliah sampai dengan hari ini Angga, Haris, Mashur, Husaini, Mike, Iro, Claudius, Dedi, Jhon, Garend, Putra, Ivanna, Dewi, Maria, Damai, Windy, Nissa, Dian dan Kristina.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penelitian mengharapkan kritik dan saran deri semua pihak. Demikian penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 28 Agustus 2022

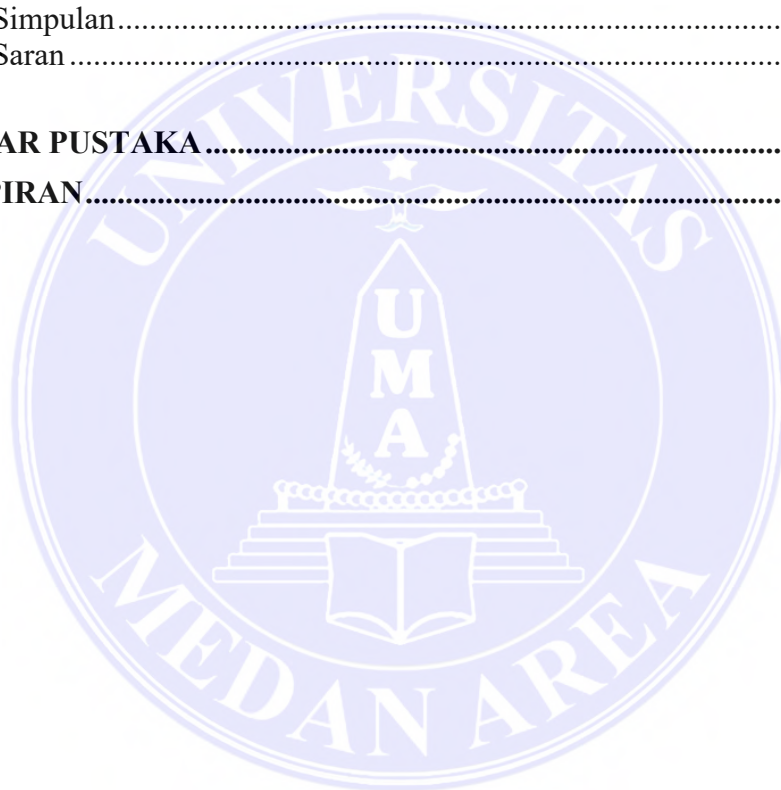


Siti Refina Oktapiani Hsb
Npm: 178330254

DAFTAR ISI

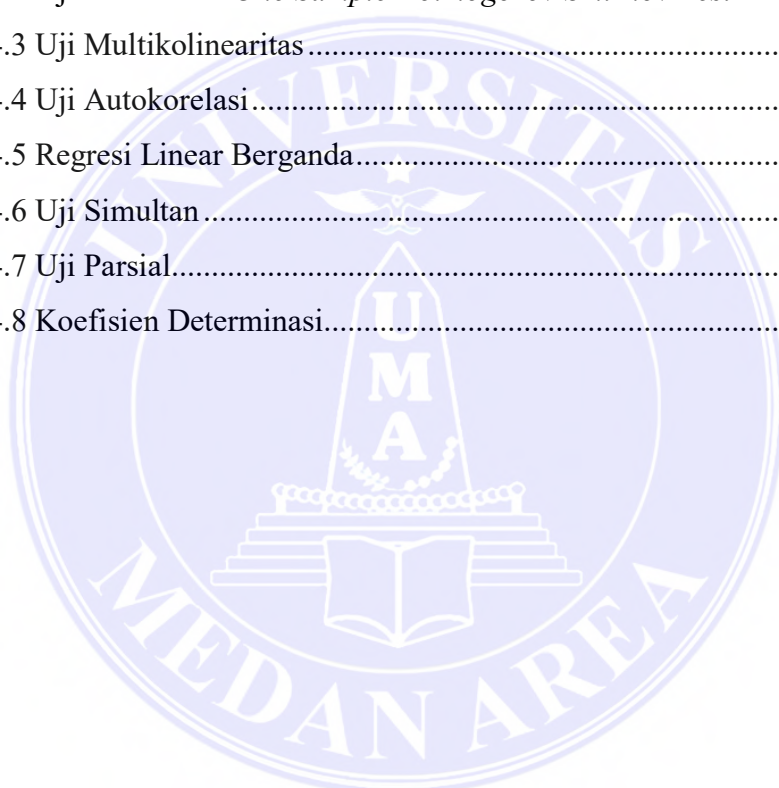
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Beban Bunga	6
2.1.1 Pengertian dari Beban Bunga	6
2.1.2 Faktor Pendorong Terjadinya Utang pada Perusahaan.....	8
2.1.3 Tujuan Terjadinya Utang.....	8
2.2 Kepemilikan Keluarga	9
2.3 Kepemilikan Manajerial.....	11
2.4 Pengungkapan Sukarela	12
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Konseptual	16
2.6 Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu	19
3.1.1 Jenis Penelitian	19
3.1.2 Lokasi Penelitian	19
3.1.3 Waktu penelitian.....	19
3.2 Populasi Dan Sampel	20
3.2.1 Populasi	20
3.2.2 Sampel	20
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.4 Jenis Dan Sumber Data	23
3.4.1 Jenis Data.....	23
3.4.2 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	24

3.6.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda	26
3.6.4 Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Profil Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia	30
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	33
4.1.3 Uji Statistik	34
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Simpulan.....	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Pengungkapan Sukarela	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Memilih Sampel Yang Memenuhi Kriteria	21
Tabel 3.3 Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3.4 Variable Penelitian Dan Defenisi Operasional Variable.....	23
Table 4.1 Uji Analisis Deskriptif	34
Table 4.2 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	36
Table 4.3 Uji Multikolinearitas	37
Table 4.4 Uji Autokorelasi.....	38
Table 4.5 Regresi Linear Berganda.....	38
Table 4.6 Uji Simultan	39
Table 4.7 Uji Parsial.....	40
Table 4.8 Koefisien Determinasi.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	16
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	35
Gambar 4.2 Pp Plot Uji Normalitas	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	53
Lampiran 2 Data Variable Penelitian.....	55
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	61
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Riset.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya pasar modal Indonesia, semakin banyak perusahaan yang terdaftar di BEI, dan kebutuhan akan informasi juga semakin meningkat. Perusahaan yang tumbuh menjadi perusahaan besar pasti membutuhkan modal. Padahal modal dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Dari sumber internal yaitu laba ditahan, sedangkan sumber eksternal adalah modal pemilik atau pinjaman (utang) kreditur. Namun dalam manajemen, jika dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan akan meminjam ke luar. (Crutchley et. al., 1999:187).

Hutang adalah kewajiban. dengan demikian, utang adalah utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang sumber pendanaan eksternalnya berasal dari pinjaman, sewa guna usaha, dan lain-lain, Fahmi (2015). Menurut Fabozi (2007), biaya utang adalah tingkat yang harus diperoleh dari investasi yang dirancang untuk mencapai tingkat pengembalian yang diharapkan oleh kreditur ketika mereka membiayai. Biaya hutang didefinisikan sebagai tingkat bunga yang harus dibayar perusahaan ketika memperoleh dana pinjaman. Dan ketika perusahaan tidak dapat mengembalikan uang, perusahaan akan berada di ambang kebangkrutan, Hidayat (2009).

Contoh perusahaan yang bangkrut di Indonesia adalah PT Nyonya Meneer. Produsen jamu legendaris Nyonya Meneer dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang pada 3 Agustus 2017. Alasan mengambil Keputusan ini ialah karna perusahaan jamu sudah berdiri sejak tahun 1919 ini gagal membayar

kewajiban utang kepada kreditur sebesar Rp 7.04 miliar. (Sumber: www.liputan6.com).

Perusahaan lain di Indonesia yang juga bangkrut adalah PT. Gagan Indonesia dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Pusat Jakarta pada 28 Mei 2017. PT. Gagan Indonesia hanya sekitar 80,39 miliar, sedangkan utang perusahaan melebihi ratusan miliar. Keputusan itu diambil setelah debitur tidak mampu membujuk krediturnya untuk mengambil keputusan pailit dalam proses PKPU, dan aset perusahaan kemudian akan dilelang untuk memenuhi pembayaran utang. (Sumber: www.bisnis.com).

Menurut Perdana dan Kusumastuti (2011: 149), kepemilikan keluarga berhubungan positif dengan biaya utang perusahaan. Hal ini karena kreditur tidak akan dapat memperhitungkan proporsi kepemilikan keluarga ketika membebankan biaya utang kepada bisnis keluarga.

Anderson dkk. (2002:2) menunjukkan bahwa biaya utang bisnis keluarga lebih rendah dari pada bisnis non-keluarga. Ini karena biaya agensi yang lebih rendah antara pemegang saham dan manajer bisnis keluarga. Kepemilikan manajemen merupakan perwujudan dari prinsip transparansi. Dalam mengelola suatu perusahaan, manajemen harus transparan agar tidak terjadi benturan kepentingan dengan pemegang saham sebagai pemilik (Juniarti dan Sentosa, 2009).

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi bagi manajer untuk berpartisipasi dalam struktur modal perusahaan, dengan kata lain manajer mengambil peran ganda manajer dan pemegang saham dalam perusahaan (Brigham dan Huston 2006).

Juniarti dan Sentosa (2009) menggambarkan kepemilikan manajemen sebagai proporsi saham biasa yang dimiliki manajemen. John dkk. al.(2006) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajemen, yang berasal dari manfaat informasi orang dalam tentang prospek pertumbuhan perusahaan. Manajer akan lebih cenderung untuk berinvestasi dalam prospek pertumbuhan daripada investor rata-rata karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proyek yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi lebih cenderung terlibat dalam manajemen laba karena manajer memiliki informasi pribadi tentang nilai proyek di masa depan, sehingga pemegang saham tidak dapat dengan mudah mengamati tindakan mereka.

Menurut Aniek (2006), kepercayaan investor terhadap pasar modal akan meningkat dengan pengungkapan yang memadai. Meningkatkan kepercayaan investor meningkatkan kapasitas pasar, membuat pembiayaan eksternal melalui pasar modal menjadi lebih mudah dan murah.

Menurut na'im (2000) Ketika manajer meningkatkan kredibilitas manajer menggunakan cara pengungkapan sukarela secara lebih luas agar dapat menarik investor dalam memahami strategi bisnis manajemen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian bahwa beban bunga dapat dipengaruhi oleh kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karna perusahaan dalam satu jenis industri yaitu manufaktur cenderung memiliki karakteristik akrual yang hampir sama.

Berdasarkan penjelasan diatas mana peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Sukarela terhadap Beban Bunga pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
3. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
4. Apakah kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2017-2020.

4. Untuk mengetahui kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2017-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hal-hal diatas maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti serta penerapannya dalam teori-teori yang berhubungan dengan beban bunga, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya beban bunga perusahaan sehingga perusahaan dapat menentukan pengambilan keputusan terhadap hutang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai perusahaan yang dapat mengendalikan beban bunga sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

4. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberi kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi beban bunga serta menjadi dasar untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Beban Bunga

2.1.1. Pengertian dari Beban Bunga

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Erlina Revisi (2015), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi, yang mengakibatkan penurunan ekuitas dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang tidak melibatkan distribusi kepada investor. Dalam akuntansi, bunga dapat didefinisikan sebagai bunga yang dibebankan pada pinjaman pada waktu tertentu, atau dapat menjadi bias terhadap kewajiban keuangan lainnya.

Menurut Erlina, (2015) Beban bunga adalah alokasi beban bunga yang dibayarkan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kewajibannya menggunakan utang pokok, termasuk pembayaran biaya (seperti biaya komitmen dan denda) yang terkait dengan pinjaman dan hibah yang diterima oleh pemerintah daerah. Beban bunga meliputi beban bunga pinjaman dan beban bunga obligasi. Beban bunga diakui pada saat bunga harus dibayar. Untuk tujuan pelaporan keuangan, jumlah beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.

Pittman dan Fortin (2004) Biaya utang dihitung dengan membagi beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam satu tahun dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang menimbulkan bunga pada tahun itu.

Singgih (2008) Biaya hutang adalah tingkat bunga sebelum pajak yang dibayarkan perusahaan kepada pemberi pinjaman. Biaya hutang dihitung sebagai jumlah bunga yang dibayarkan perusahaan dalam setahun dibagi dengan jumlah pinjaman yang menghasilkan bunga.

Menurut fabozzi (2007) Biaya hutang dapat didefinisikan sebagai tingkat pengembalian yang diharapkan kreditur ketika mendanai perusahaan. Bodie et al (2008) Menjelaskan bahwa perusahaan harus tumbuh dan berkembang sehingga dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar kreditur dengan bunga dan pokok. Namun, jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, perusahaan dapat dinyatakan pailit atau pailit.

Dalam kontrak atas utang terdapat masalah keagenan antara pemegang saham, manajemen dan kreditur. Manajemen berkewajiban untuk membayar kembali bunga dan pokok kepada kreditur yang memiliki kekayaan perusahaan. Namun, manajemen juga melakukan kontrak dengan pemegang saham agar dapat memberikan imbal hasil atau deviden kepada pemegang saham. Masalah muncul ketika manajemen gagal memenuhi kewajibannya sehingga kepemilikan aset berpindah dari pemegang saham kepada kreditur. Selain itu, perjanjian pinjaman juga menetapkan dividen maksimum yang dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam rangka mempertahankan struktur kepemilikan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan menjamin pengembalian kepada kreditur (Ross 2008). ketika ingin meminimumkan *agency problem* sangat dibutuhkan mekanisme untuk meningkatkan kepercayaan dari pihak ketiga. Kreditur sebagai penyedia dana perlu memastikan bahwa dana yang dipinjam akan digunakan dengan benar dan efisien oleh debitur. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya

asimetri informasi, yaitu kreditur memiliki keterbatasan-keterbatasan untuk mengetahui informasi dan kinerja perusahaan (Septian dan Panggabean, 2014:2).

2.1.2. Faktor Pendorong Terjadinya Utang pada Perusahaan

Menurut Mahmud (2004) faktor pendorong utang pada perusahaan adalah:

1. Internal Perusahaan, dimana kondisi internal perusahaan menjadi penentu kebijakan pemakaian utang perusahaan.
2. Risiko Bisnis, perusahaan yang memiliki resiko bisnis yang tinggi akan menggunakan utang yang lebih kecil untuk menghindari risiko kebangkrutan.
3. Ukuran Perusahaan, perusahaan besar lebih terdiversifikasi sehingga risiko kebangkrutan dapat terminimalisir. Selain itu, perusahaan besar lebih mudah memperoleh pendanaan dari luar perusahaan.

2.1.3. Tujuan Terjadinya Utang

Menurut Kasmir (2012) menyebutkan bahwa tujuan terjadinya utang pada perusahaan manufaktur adalah:

1. Dengan adanya utang pada perusahaan dapat membantu perusahaan untuk mengurangi beban pajak, karna utang sangat berpengaruh dalam mengurangi pajak.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang jangka pendek aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Memicu pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya pada saat ini.

2.2. Kepemilikan Keluarga

Konsep umum suatu bisnis keluarga adalah kepemilikan dan kendali suatu perusahaan kendali utamanya dimiliki oleh keluarga, yang mana anggota keluarga terlibat secara langsung pada bisnis tersebut, Bisnis keluarga adalah sistem ganda yang kompleks, terdiri dari system yang ada pada bisnis itu sendiri dan juga sistem yang ada pada keluarga. (Brochaus, 2004).

Menurut Alderson (2011) menjelaskan keluarga sebagai “bisnis yang dikendalikan atau dikelola guna membentuk visi dan misi bisnis yang dipegang oleh koalisi dominan dengan dipantau langsung oleh anggota keluarga atau sejumlah kecil anggota keluarga yang memiliki potensi untuk membuat perusahaan bertahan dari generasi kegenerasi.

Apabila keluarga merupakan pemegang saham pengendali, atau memiliki paling sedikit 20% saham dengan hak suara dan merupakan pemegang saham tertinggi dari pemegang saham lainnya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan milik keluarga (Chakrabarty 2009). tidak berbeda dengan perusahaan-perusahaan Asia pada waktu itu. Perusahaan Asia secara historis dan sosiologis dimiliki atau dikendalikan oleh keluarga (Claessens et.al 1999).

Kepemilikan keluarga adalah kepemilikan saham pada individu atau perusahaan non publik (faccio 2002). Sedangkan menurut La Porta (1998) Kepemilikan keluarga adalah kepemilikan oleh individu dan perusahaan tertutup (lebih dari 5%) pada perusahaan, negara, atau lembaga keuangan yang tidak terdaftar. Menurut definisi ini, bisnis keluarga tidak terbatas pada perusahaan

yang menempatkan anggota keluarga pada posisi CEO, komisaris atau manajemen lainnya.

Awalnya, perusahaan keluarga adalah perusahaan tertutup dengan kegiatan usaha yang dibiayai oleh dana sendiri dan didukung oleh pinjaman luar. Namun, dengan perkembangan ekonomi dan pasar modal, banyak dari perusahaan-perusahaan yang diklasifikasikan sebagai milik keluarga ini kemudian menjadi perusahaan publik. Dengan menjadi perusahaan publik, proporsi dan keuntungan perusahaan akan dibagi dengan dunia luar. Selain itu, perusahaan juga dapat memperoleh lebih banyak modal dan mengembangkan usahanya melalui pencatatan. Bahkan ketika perusahaan-perusahaan ini tumbuh dan menjadi perusahaan publik, kendali tetap ada pada keluarga dan masih begitu signifikan (ayub 2008).

Keluarga dengan pemegang saham yang paling banyak dapat menggunakan kedudukannya dalam memperoleh keuntungan pribadi pada beban yang ditanggung oleh saham minoritas. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga, kerap terjadi sengketa kepentingan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Sengketa kepentingan terjadi disebabkan karena pemegang saham mayoritas umumnya memiliki kontrol yang sangat besar pada perusahaan tersebut. (Claessens et.al.1999) menyatakan bahwa kontrol ini dilakukan melalui struktur piramida dan kepemilikan silang di antara beberapa perusahaan. Model ini sangat umum terjadi di semua Negara di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

2.3. Kepemilikan Manajerial

Menurut Sujono dan Soebiantoro (2007), kepemilikan manajemen adalah kepemilikan saham oleh manajemen suatu perusahaan, diukur sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (2012), kepemilikan manajemen adalah mekanisme untuk menyelaraskan insentif manajer dengan pemegang saham. Kepemilikan manajemen dapat diukur sebagai persentase dari saham perusahaan. Menurut Machmud dan Djakman (2012), kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham yang dimiliki manajerial yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Adanya kepemilikan oleh pihak manajemen perusahaan dapat menimbulkan konflik dengan pemilik perusahaan yang disebut dengan konflik keagenan.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Agnes, 2013). Kepemilikan Manajerial didefinisikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh direksi dan komisaris. Kepemilikan manajemen dapat mengurangi konflik keagenan karena jika manajemen memiliki sebagian dari perusahaan, maka manajemen akan memaksimalkan kegiatan perusahaan dan mengurangi kecurangan yang terjadi pada manajemen (Dian 2014). Dalam kepemilikan ini, manajer perusahaan dapat bertindak sebagai pemegang saham didalam perusahaan tersebut

Menurut Widarjo (2010) Manajer dengan kepemilikan saham yang tinggi dalam perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya,

jika kepemilikan saham manajer rendah, maka akan meningkatkan biaya keagenan. Ini karena manajer tidak melakukan banyak hal yang menguntungkan perusahaan, tetapi manajer menggunakan sumber daya perusahaan untuk melakukan sesuatu untuk keuntungan mereka sendiri.

Menurut Sartono (2010) Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dari seluruh modal saham perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham manajerial yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan.

Namun, semakin tinggi tingkat kepemilikan manajemen, maka semakin sulit bagi pemegang saham eksternal untuk memantau perilaku manajemen internal perusahaan. Selain meningkatkan kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan juga dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional yang lebih besar meningkatkan pengawasan pihak di eksternal perusahaan, sehingga mengurangi minat manajer untuk meningkatkan kepemilikan mereka. (Morck et. al:1998)

2.4. Pengungkapan Sukarela

Menurut Fauzani (2021) Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melampaui dari pengungkapan wajib. Pengungkapan sukarela yang termasuk dalam kategori ini adalah pengungkapan tambahan terkait dengan informasi keuangan perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial tahunan.

Menurut Pandapotan (2020) beberapa study telah menunjukkan bahwa manajer termotivasi untuk secara proaktif mengungkapkan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan masa depan. Pengungkapan sukarela mendukung

gagasan bahwa perusahaan akan menuai keuntungan besar dari pasar modal, karena melalui pengungkapan laporan berisi bagaimana perusahaan menggambarkan potensi investasinya kepada investor.

Menurut Sumandji (2007) Pengungkapan sukarela adalah ketika perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi dari pada yang diperlukan. Pengungkapan sukarela merupakan salah satu cara untuk mencapai transparansi dalam dunia bisnis. Selain itu, tujuan pengungkapan sukarela adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pengguna informasi laporan keuangan lainnya. Pengungkapan perusahaan diharapkan dapat membantu investor dan kreditur mengambil keputusan. Baik itu membeli saham, menjual saham, mempertahankan atau memikirkan kembali apa yang ingin Anda dapatkan.

Menurut Sengupta (1998) Bukti yang diberikan menunjukkan bahwa perusahaan dengan peringkat kualitas pengungkapan yang lebih tinggi dari analisis keuangan akan menikmati biaya bunga yang lebih rendah atas utang yang diterbitkan.

Menurut Na'im (2000) Pengungkapan Sukarela adalah hal-hal yang diungkapkan secara sukarela oleh perusahaan tanpa adanya persyaratan peraturan yang berlaku. Salah satu cara kelayakan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela yang ekstensif.

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan berdasarkan peraturan yang ditetapkan tetapi diungkapkan oleh banyak entitas karena dianggap terkait dengan (chariri dan Ghazali 2007).

Dalam penelitian ini pengukuran luas pengungkapan sukarela dilakukan tanpa pembobotan yang didasarkan dari jumlah item pengungkapan sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sampel. Dengan banyaknya item pengungkapan sukarela yang diungkapkan didalam laporan tahunan semakin maka besar pula indeks luas pengungkapan sukarela perusahaan. Daftar item pengungkapan sukarela dalam penelitian ini sesuai dengan yang telah digunakan dalam penelitian (Abdillah 2014).

Berikut tabel indeks pengungkapan sukarela:

Tabel 2.1
Indeks Pengungkapan Sukarela:

NO	Item pengungkapan sukarela
1	Sejarah yang jelas dari perusahaan
2	Strategi perusahaan
3	Informasi hasil <i>event effecting</i> dimasa depan
4	Nama direksi
5	Manajemen terbaik
6	Pemegang saham utama
7	Invormasi dari hasil produk
8	Informasi statistik lebih dari dua tahun
9	Informasi dari kebijakan dividen
10	Informasi pengembangan proyek dimasa depan
11	Keseluruhan jumlah pegawai
12	Informasi pelatihan dan pengembangan kinerja
13	Informasi kegiatan sosial dan lingkungan
14	Pernyataan tujuan perusahaan
15	Prinsip perasaan
16	Konpensasi rata-rata pegawai per-pegawai
17	Pangsa pasar
18	Informasi <i>event affecting</i> beberapa tahun terakhir
19	Kondisi/suasana kompetisi/persaingan
20	Perkiraan keuangan

(Abdillah 2014).

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela terhadap beban bunga telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan biaya utang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

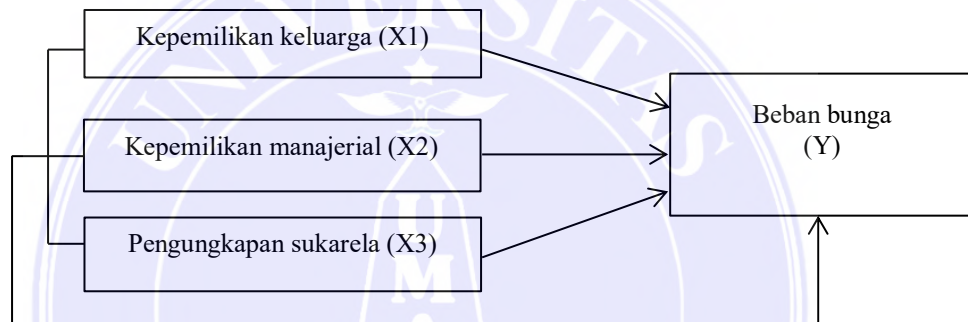
Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Yulisa dan Sylvia (2012)	Pengaruh corporate governance index, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap biaya ekuitas dan biaya utang.	Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terhadap biaya utang.
2	Silvana Dan Yunanda (2014)	Pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap biaya utang	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan sukarela tidak berpengaruh negative terhadap biaya hutang dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya utang.
3	Bustanul Aripin (2015)	Pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap biaya utang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya utang.
4	Pebriana dan Benri (2018)	Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial kepemilikan keluarga pengungkapan sukarela dan <i>leverage</i> terhadap biaya utang.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, pengungkapan sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang.
5	Arianti (2019)	Pengaruh pengungkapan sukarela, penghindaran pajak dan <i>corporate governance</i> terhadap biaya hutang	Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah pengungkapan sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang.

Data diolah oleh peneliti (2022)

2.6. Kerangka Konseptual

Gambar berikut ini menunjukkan kerangka konseptual atau kerangka pemikiran yang dibuat dalam model penelitian mengenai pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap beban bunga. Didalam variable berikut variable independen adalah kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela sedangkan variable dependen adalah beban bunga. Adapun kerangka konseptual dari penelitian diatas adalah:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono (2017) Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan pertanyaan penelitian. Jawaban hipotetis bersifat tentatif, karena masih tentatif, sehingga perlu dibenarkan oleh data empiris yang telah terkumpul.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga memiliki biaya utang yang lebih tinggi sehingga semakin besar proporsi yang dimiliki oleh keluarga maka akan semakin besar juga resiko yang harus ditanggung apabila perusahaan tidak berjalan dengan baik. Maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa Kepemilikan

keluarga berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

H1: Kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

2. Di dalam perusahaan pasti ada perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen, prinsipal berharap untung melalui dividen yang diperoleh, sedangkan agen yang dipercaya bekerja keras untuk operasional perusahaan, dimana perusahaan menggunakan utang yang relatif tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2017-2020.

H₂: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

3. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan selain pengungkapan wajib, dan tujuan pengungkapan sukarela adalah untuk menarik investor. Manfaat potensial dari pengungkapan sukarela yang lebih luas adalah peningkatan jumlah investor yang berinvestasi di perusahaan. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

H3: Pengungkapan sukarela berpengaruh positif terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020.

4. Perusahaan milik keluarga cenderung menggunakan hutang untuk membiayai perusahaan dari pada menerbitkan saham baru karena ingin melindungi kendali atas perusahaan. Hal ini akan meningkatkan utang kepada perusahaan akan lebih tinggi dan perusahaan akan mengambil risiko yang lebih besar, yang diharapkan kreditur dengan biaya utang yang lebih tinggi. Karena pemegang obligasi tahu bahwa kepentingan mereka mungkin bertentangan dengan kepentingan pemilik-manajer, mereka akan menuntut tingkat bunga yang lebih tinggi, yang merupakan cara bagi pemegang obligasi untuk mendapatkan perlindungan harga terhadap pemilik. Kemungkinan bahwa manajer akan mengambil tindakan yang menguntungkan mereka. Tapi itu tidak baik untuk pembeli. Dengan mengungkapkan informasi pribadi melalui pengungkapan sukarela, klaim kompensasi investor mengurangi kualitas informasi dan pengungkapan sukarela. Ada hubungan antara pengungkapan sukarela dengan kualitas dari informasi yang telah dibuat oleh pihak manajer. Pengungkapan informasi yang berkaitan dengan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan pihak luar dalam jangka panjang, selain itu dapat mengurangi asimetri informasi. maka diambil kesimpulan bahwa kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020

H4: Kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut sugiyono (2017) Penelitian Asosiatif adalah studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, sebuah teori dapat dikembangkan untuk menjelaskan prediksi dan pengendalian gejala.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan Data Skunder dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan perusahaan yang akan diteliti.

3.1.3. Waktu penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021			2022				
		Agust	Okto	Des	Feb	April	Juli	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyelesaian Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal			■	■				
4	Seminar Proposal					■			
5	Pengumpulan Data						■		
6	Pengelolaan Data						■		
7	Seminar Hasil							■	
8	Sidang meja hijau								■

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut dari Sugiyono (2014) populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah yang akan menjadi keseluruhan subjek penelitian, yang memiliki ciri dan kualitas yang diidentifikasi oleh peneliti pada saat penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah 193 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi yang akan diteliti, Suatu penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian sampel jika penelitian yang dilakukan merupakan bagian dari populasi (sugiyono 2014).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan manufaktur sesuai dengan kategori yang dikembangkan oleh BEI yang tercantum dalam IDX Fact Book.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan yang lengkap selama tahun 2017-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang dengan data struktur kepemilikan manajerial selama tahun 2017-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* selama tahun 2017-2020.

5. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2020.
6. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2020.
7. Keterbukaan informasi terkait data perusahaan manufaktur yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia untuk seluruh tahun pengamatan.

Tabel 3.2
Memilih Sampel Yang Memenuhi Kriteria.

NO	Keterangan	Tahun 2017-2020
1	Perusahaan digolongkan sebagai perusahaan manufaktur sesuai dengan kategori yang dikembangkan oleh BEI yang tercantum dalam IDX Fact Book	193
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan tahunan yang lengkap selama tahun 2017-2020	(35)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data struktur kepemilikan manajerial selama tahun 2017-2020.	(20)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting selama tahun 2017-2020.	(5)
6	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2020	(43)
7	Ketidak terbuka informasi terkait data perusahaan manufaktur yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia untuk seluruh tahun pengamatan.	(25)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		65
Jumlah sampel (65) x 4		260

Tabel 3.3
Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Ari Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
9	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
11	PCAR	Prims Abadi Nusa Indutri Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo

13	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Tranding Company Tbk
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
15	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
17	CINT	Chitose Internasional Tbk
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk
19	KAEF	Kimia Farma Tbk
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk
21	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk
22	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
23	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
25	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
26	SMBC	Semen Baturaja Tbk
27	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
28	SOHO	Soho Global Health Tbk
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
30	KINO	Kino Indonesia Tbk
31	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
34	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
35	AUTO	Astra Otoparts Tbk
36	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
37	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
38	NIPS	Nipress Tbk
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
40	CNTX	Century Textile Industry Tbk
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
42	BATA	Sepatu Batubata Tbk
43	VOKS	Voksel Electric Tbk
44	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
45	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
46	JECC	Jembo Cable Company Tbk
47	STAR	Star Petrochem Tbk
48	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
49	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
50	PBRX	Pan Brothers Tbk
51	GJTL	Gajah Tunggul Tbk
52	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
53	ARGO	Argo Pantess Tbk
54	ERTX	Eratex Djaja Tbk
55	INDS	Indospring Tbk
56	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
57	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
58	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
59	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
60	HMPS	H.M. Sampoerna Tbk
61	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
63	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
64	SKBM	Sekar Bumi Tbk
65	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi dari setiap masing-masing variabel yang akan digunakan yang disertai dengan operasional serta cara pengukurannya.

Variabel-variabel tersebut ditunjukkan pada model berikut:

Tabel 3.4
Defenisi Operasonal Variabel

Variable	Definisi	Pengukuran	skala
Dependen (Y): Beban bunga	tingkat pengembalian (<i>yield rate</i>) yang diharapkan oleh kreditur saat melakukan pendanaan dalam suatu perusahaan (fabozzi, 2007)	$\text{pokok pinjaman} \times \text{suku bunga} \times \text{jangka waktu} = \text{beban bunga}$	Rasio
Independen (X ₁) Kepemilikan Keluarga	Didalam suatu bisnis yang dinamakan bisnis keluarga adalah dimana didalam perusahaan keluarga memiliki saham setidaknya 20% dan merupakan pemilik saham tertinggi dibandingkan dengan <i>shareholders</i> lainnya. (chakrabarty, 2009)	$Kel = \frac{\text{jumlah saham uang dimiliki}}{\text{total saham}}$	Rasio
Independen (X ₂) Kepemilikan Manajerial	kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial yang dengan secara langsung ikut mengambil keputusan untuk memajukan perusahaan menjadi lebih baik. (machmud, 2012)	$MANJ = \frac{\text{jumlah Saham yang dimiliki}}{\text{Total Saham}}$	Rasio
Independen (X ₃) Pengungkapan Sukarela	Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan diluar pengungkapan wajib dengan tujuan untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya. (fauzani, 2021)	$IPS = \frac{\text{Jumlah butir yang dipenuhi}}{\text{total butir pengungkapan}}$	Rasio

3.4. Jenis Dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) mengatakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah dalam bentuk numerik yang akan menunjukkan nilai dari setiap variabel yang diteliti.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data (Sugiyono 2017).

Sumber data ini didapat dari laporan tahunan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Dan data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, catatan, arsip digital tertulis, atau gambar dalam bentuk laporan atau informasi yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2017).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan didalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya variabel bebas, hanya untuk satu atau lebih variabel (bebas atau bebas), tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain

Statistik Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari tiap macam variabel penelitian dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum, uji statistik deskriptif merupakan

teknik secara deskriptif yang memberikan pembelajaran informasi tentang data yang telah ada.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis harus menghindari kemungkinan penyimpangan dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

3.6.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Telah diketahui dengan baik bahwa uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013).

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara dua variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$, berarti terjadi tidak multikolinieritas

3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelum) dalam regresi linier. Jika ada korelasi, itu disebut masalah, dan autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya (Ghozali, 2013).

Gejala ini biasanya terjadi pada data time series dengan kondisi di antaranya Waktu dapat berkorelasi dengan waktu lain karena efek tertentu dari pengamatan pada periode sebelumnya.

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Bertujuan untuk menguji apakah, dalam model regresi, terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variabel residual yang diamati sama dengan residual pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas dan apabila terdapat perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan untuk menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejder. (Ghozali, 2013)

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut dari ahli Sugiyono (2013) Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda peneliti dapat memprediksi bagaimana kondisi variabel dependen naik atau turun, jika nilai dua atau lebih variabel independen yang menjadi prediktor meningkat dan menurun (manipulasi).

Berikut adalah rumus persamaan dari analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Beban bunga

a : Konstanta

b₁ b₂ b₃ : Koefisien regresi

X₁ : Kepemilikan Keluarga (FAM)

X₂ : Kepemilikan Manajerial (MANJ)

X₃ : Independen Pengungkapan Sukarela (IPS)

e : Kesalahan Regresi (*regression error*)

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat diartikan sebagai pengujian yang dilakukan untuk menemukan tingkat signifikansi tertinggi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara berikut:

3.6.4.1. Uji t (uji parsial)

Menurut ghozali (2013) Uji-t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Uji dengan Signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho = apabila thitung > ttabel dan tingkat signifikan < 5% maka hipotesis diterima
2. Ho = apabila thitung < ttabel dan tingkat signifikan > 5% maka hipotesis ditolak

3.6.4.2. Uji f (uji simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara bersamaan. Jika tingkat probabilitasnya kecil dari 5% (0,05) maka model penelitian dapat digunakan atau dinyatakan layak.

Menurut Ghozali (2013) pengujian simultan menggunakan tingkat signifikan α 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria sebagai berikut:

1. $H_0 =$ apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< 5\%$ maka hipotesis diterima
2. $H_0 =$ apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 5\%$ maka hipotesis ditolak.

3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dirancang untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerapkan perubahan pada variabel terikat. Nilai koefisien menentukan bahwa kecilnya nilai (R^2) antara 0 dan 1 dapat diartikan sebagai kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variabel bebas sekaligus menjelaskan variabel terikat. sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti Variabel dependen penjelas sangat terbatas. sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti Variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel terikat.

Kelemahan penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias dalam model untuk variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai (R^2) yang disesuaikan ketika mengevaluasi model regresi

mana yang baik. Setiap kali ditambah 1 variabel bebas maka (R^2) pasti akan bertambah, untuk melihat apakah variabel tersebut mempunyai nilai Adjusted (R^2) negatif dalam uji empiris, maka perhatikan nilai (R^2) yang disesuaikan (Ghozali, 2013).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, penelitian ini dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- 2) Kepemilikan saham manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- 3) Pengungkapan sukarela berpengaruh positif signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- 4) Kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela berpengaruh positif signifikan terhadap beban bunga pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

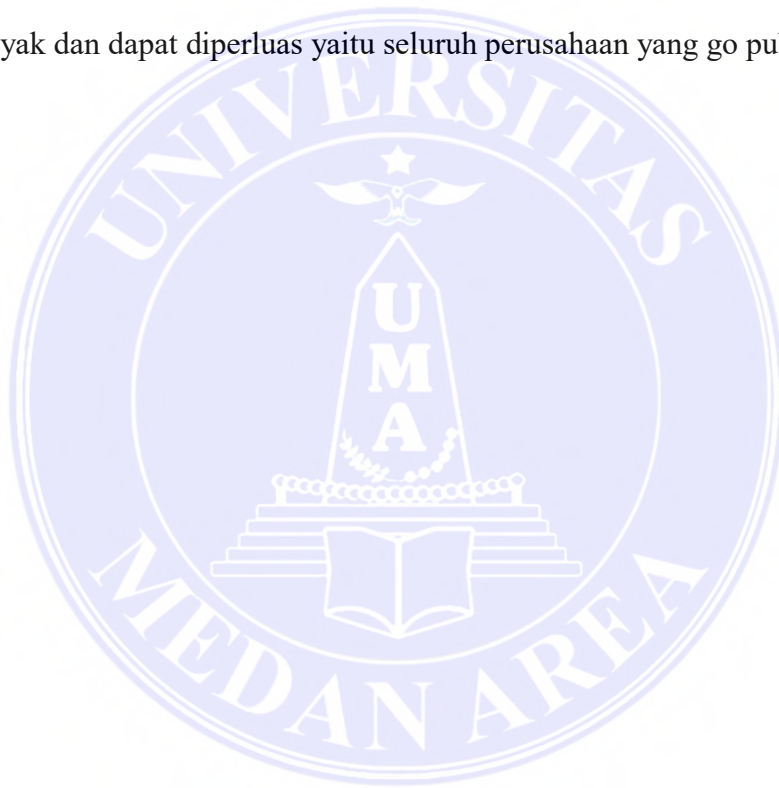
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya

- 1) Pendidikan perlu ditanamkan pada generasi penerus sejak dini, begitu juga dalam bisnis keluarga agar tidak terjadi konflik akibat nilai yang timpang.
- 2) Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan manajemen, karena kepemilikan manajemen memberikan kesempatan kepada manajer untuk ikut serta dalam kepemilikan saham, sehingga dalam partisipasi ini status manajer sama dengan pemegang saham, dan manajer tidak hanya diperlakukan oleh pihak eksternal. dan pihak eksternal ini adalah untuk kepentingan perusahaan,

tetapi partisipasi personel manajemen dapat secara efektif meningkatkan kinerja perusahaan.

- 3) Meningkatnya adopsi pengungkapan sukarela oleh perusahaan membuat investor semakin mempercayai perusahaan untuk menginvestasikan uangnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
- 4) Peneliti selanjutnya harus melakukan hal yang sama dengan meningkatkan jumlah periode pengamatan dan industri lainnya, sehingga sampel lebih banyak dan dapat diperluas yaitu seluruh perusahaan yang go publik di BEI.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Negeri Padang
- Anderson, Ronald C., Sattar A. Mansi, and David M. Reeb, (2002). *Founding Family Ownership and The Agency Cost of Debt*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Aniek (2002). Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal dengan asimetri informasi sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) jurnal akuntansi fak. Ekonomi negeri padang.
- Ayub, Maydeliana, (2008). Pengaruh Family Ownership Terhadap Cost of Debt (Penelitian Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). Tesis, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Baiq fitri (2019). Pengaruh pengungkapan sukarela, penghindaran pajak dan corporate governance terhadap biaya hutang. Jurnal ekonomi dan manajemen.
- Brigham, F. Eugene dan Joel. Houston (2006) dasar – dasar manajemen keuangan. Buku 1 & 2 edisi 10 jakarta: selemba empat
- Bustanul Aripin, (2015). Pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap biaya utang (*cost of debt*). jurnal akuntansi dan bisnis.
- Christiawan, Yulius Jogi, dan Josua Tarigan, (2007) Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Choi dan meek (2006). Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Modal dengan asimetri informasi sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) jurnal akuntansi fak. Ekonomi negeri padang.
- Clessens Et. Al., (1999) *Expropriation of Minority Shareholders in East Asia*. *Word Bank Working Paper*
- Crutchley, Claire E, et. al., (1999) “Agency problems and the simultaneity of financial decision making the role of institutional ownership”, *International Review of Financial Analysis*, Vol.8, No.2,177–197.
- Diah dan Lidyah (2014) Pengaruh Csr, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan tambang batu barayang terdaftar di bursa efek Indonesia.

- Erlina, Sakti Omar, Rasdianto (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Fauzani, (2021). *Screening Saham Syariah Dan Implementasinya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Daftar Efek Syariah*. putri kartika banjarsari C1/1, serang: A-empat.
- Faccio Dan Lang (2002) *The Ultimate Ownership of Western European Corporation*. *Journal Of Financial Economics*.
- Husein, Sabil, Ananda, (2009). *Manajemen Bisnis Keluarga*. Malang: UB Press
- Juniarti, dan Agnes A. Sentosa, “*Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt)*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, 2009,
- Joher, Et.Al. 2000 Auditor Swich Decision of Malaysian Listen Firms. Tests Of Determinans and Wealth Effect. Fakultas Ekonomi Universitas Putra Malaysia.
- Kusumawati, Ivana Teddy, dan Juniarti, (2014). *Pengaruh Family Control Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar dan Kimia*. *Business Accounting Review*.
- La Porta, Rafael, et. al., (1998). *Corporpe Ownership Around the World*. Harvard University.
- Mehran, h (1992) executive insentif plans, corporate control, and capital structure. *Journal of financial and qouantitive analysis*. 21. p 131-144
- Pandapotan Rtg (2020). *Akuntansi Internasional*. Redaksi Jln Kapten Muslim Basri, Medan
- Perdana, Ida Bagus Putra, dan Retno Kusumastuti (2011) “*Analysis of The Impacts of Family Ownership on a Company’s Costs of Debt*”, *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol. 18, No. 2.
- Pitman J Fortin S (2004). *Auditor Chiose and The Cost ff Debt Capital for Newly Public Firms*. *Journal Of Accounting and Economic*. 37:113-136.
- Rita, Arditya Dan Ari (2021). *Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*.
- Sartono. R agus (2010) pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi, universitas udayana bali*.
- Septian, Muhamad, dan Rosita R Panggabean, (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya Utang: Studi*

Empiris terhadap Perusahaan yang Masuk dalam Daftar Kompas 100 Periode Agustus 2013 - Januari 2014. Universitas Bina Nusantara.

Sengupta, Jati K. (1998). *New Growth Theory. An Applied Perspective*. Edward Elgar Publishing, Inc. USA.

Shuto, Akinobu, dan Norio Kitagawa, (2010). *The effect of managerial ownership on the cost of debt: Evidence from Japan*. Kobe University.

Silvana, Anggun (2014). Pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan* vol 2 (No.2) 376-391.

Swissia, P., & Purba, B (2018). Pengaruh struktur kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga, pengungkapan sukarela dan leverage terhadap biaya hutang. *JURNAL akuntansi & keuangan* vol. 9 (No. 2), 42-65.

Subagyo, Aini Nur, Dan Bastian Indra (2018). *Akuntansi Manajemen Bisnis Desain*. Gajahmada University Press, Yogyakarta.

Sujono dan soebiantoro (2007) pengaruh struktur kepemilikan sahan, leverage, faktor interen dan faktor eksternal terhadap nilai perusahaan. (Study empiris pada persahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*

Sugiyono (2014). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* bandung alfabeta.

Wicaksono, Adhi Anjar. (2002). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Publik, Ukuran Perusahaan, Ebit/Sales dan Total Hutang/Total Aset terhadap Nilai Perusahaan yang Telah *Go Public* dan Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tesis, Universitas Diponegoro.

Widarjo, Wahyu, Bandi, dan Sri Hartoko. (2010). Pengaruh *Ownership Retention, Investasi dari Proceeds, dan Reputasi Auditor* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Www.Merdeka.Com. Peristiwa Nyonya Mener Dari Konflik Keluarga Hingga Hutang Berujung Paitit. Diakses Tanggal 25 Oktober 2021.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Ari Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
9	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
11	PCAR	Prims Abadi Nusa Indutri Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
15	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
17	CINT	Chitose Internasional Tbk
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk
19	KAEF	Kimia Farma Tbk
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk
21	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk
22	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
23	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
25	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
26	SMBC	Semen Baturaja Tbk
27	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
28	SOHO	Soho Global Health Tbk
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
30	KINO	Kino Indonesia Tbk
31	KIAS	Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
34	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
35	AUTO	Astra Otoparts Tbk
36	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
37	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
38	NIPS	Nipress Tbk
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
40	CNTX	Century Textile Industry Tbk
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
42	BATA	Sepatu Batubata Tbk
43	VOKS	Voksel Electric Tbk
44	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
45	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
46	JECC	Jembo Cable Company Tbk
47	STAR	Star Petrochem Tbk
48	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
49	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
50	PBRX	Pan Brothers Tbk
51	GJTL	Gajah Tunggul Tbk
52	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk

53	ARGO	Argo Pantes Tbk
54	ERTX	Eratex Djaja Tbk
55	INDS	Indospring Tbk
56	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
57	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
58	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
59	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
60	HMPS	H.M. Sampoerna Tbk
61	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
63	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
64	SKBM	Sekar Bumi Tbk
65	STTP	Siantar Top Tbk



Lampiran 2 Data Variabel Penelitian

Data Variabel Kepemilikan Keluarga (X1)

No	KODE	Nama Emiten	Kepemilikan Keluarga (%)			
			2017	2018	2019	2020
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2.83	2.64	1.30	2.64
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2.88	0.97	7.11	0.97
3	ALTO	Ari Banyan Tirta Tbk	1.13	2.09	4.14	2.09
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	0.64	3.87	0.31	3.87
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	4.29	3.55	1.51	3.55
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	3.87	2.67	0.25	2.67
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	0.73	1.02	4.03	1.02
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	3.82	1.85	2.18	1.85
9	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	3.43	0.72	1.42	0.72
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	9.73	1.55	2.00	1.55
11	PCAR	Prims Abadi Nusa Indutri Tbk	3.34	0.64	0.75	0.64
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo	4.43	2.30	0.67	2.30
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Tranding Company Tbk	1.95	1.68	3.24	1.68
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	2.09	1.04	1.92	1.04
15	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	1.99	3.13	1.46	3.13
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2.30	1.53	2.82	1.53
17	CINT	Chitose Internasional Tbk	2.53	0.37	2.09	0.37
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk	4.24	2.47	1.35	2.47
19	KAEF	Kimia Farma Tbk	2.69	0.85	1.98	0.85
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0.97	1.74	1.42	1.74
21	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk	2.97	4.27	1.59	4.27
22	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	1.16	2.12	2.73	2.12
23	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	3.38	0.92	0.56	0.92
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2.60	1.48	0.74	1.48
25	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	2.86	1.63	2.35	1.63
26	SMBC	Semen Baturaja Tbk	6.87	2.20	1.63	2.20
27	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	0.90	2.99	2.00	2.99
28	SOHO	Soho Global Health Tbk	1.81	0.37	1.47	0.37
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	2.25	0.45	3.76	0.45
30	KINO	Kino Indonesia Tbk	1.74	2.10	6.89	2.10
31	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	3.63	2.07	1.41	2.07
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	4.48	0.91	3.34	0.91
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	0.86	1.53	3.96	1.53
34	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	0.49	4.29	0.24	4.29
35	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2.60	6.80	1.44	6.80
36	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	3.41	2.06	0.21	2.06
37	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	0.87	6.99	4.06	6.99
38	NIPS	Nipress Tbk	2.85	2.71	2.11	2.71
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2.99	0.23	1.49	0.23
40	CNTX	Century Textile Industry Tbk	4.55	1.44	1.66	1.44
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	2.76	0.21	0.70	0.21
42	BATA	Sepatu Batubata Tbk	9.70	2.27	0.64	2.27
43	VOKS	Voksel Electric Tbk	1.19	1.45	3.18	1.45
44	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	1.57	0.79	1.97	0.79
45	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	1.93	1.05	1.14	1.05

46	JECC	Jembo Cable Company Tbk	2.19	1.71	2.71	1.71
47	STAR	Star Petrochem Tbk	2.70	0.67	2.23	0.67
48	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	2.06	0.47	1.11	0.47
49	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	2.06	2.01	2.01	2.01
50	PBRX	Pan Brothers Tbk	0.90	1.05	1.19	1.05
51	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	2.55	3.52	2.55	3.52
52	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	0.73	2.17	0.73	2.17
53	ARGO	Argo Pantes Tbk	1.33	0.75	1.33	0.75
54	ERTX	Eratex Djaja Tbk	2.01	2.11	2.01	2.11
55	INDS	Indospring Tbk	2.09	2.34	2.09	2.34
56	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	4.12	1.98	4.12	1.98
57	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	1.00	2.95	1.00	2.95
58	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	1.28	0.68	1.28	0.68
59	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3.54	0.79	3.54	0.79
60	HMPS	H.M.Sampoerna Tbk	1.56	2.50	1.56	2.50
61	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	3.66	1.86	3.66	1.86
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.84	1.86	2.84	1.86
63	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2.04	2.04	2.04	2.04
64	SKBM	Sekar Bumi Tbk	0.39	4.35	0.39	4.35
65	STTP	Siantar Top Tbk	2.38	8.06	2.38	8.06
Rata-Rata			2.64	2.06	2.06	2.06

Data Variabel Kepemilikan Manajerial (X2)

No	KODE	Nama Emiten	Kepemilikan Manajerial (%)			
			2017	2018	2019	2020
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	0.63	2.67	1.81	2.67
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0.45	1.40	1.66	1.40
3	ALTO	Ari Banyan Tirta Tbk	0.66	4.33	1.88	4.33
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	3.28	1.67	0.78	1.67
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	1.40	0.95	3.04	0.95
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2.21	3.52	1.37	3.52
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	1.29	0.89	1.37	0.89
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	3.69	2.14	0.68	2.14
9	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	3.27	0.74	1.10	0.74
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	2.02	3.23	0.94	3.23
11	PCAR	Prims Abadi Nusa Indutri Tbk	3.39	2.22	2.74	2.22
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo	1.60	2.93	3.39	2.93
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Tranding Company Tbk	2.81	1.47	0.57	1.47
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	0.16	1.43	0.77	1.43
15	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	3.11	1.88	1.58	1.88
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1.42	2.91	0.73	2.91
17	CINT	Chitose Internasional Tbk	2.36	4.21	0.99	4.21
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk	1.05	1.76	1.72	1.76
19	KAEF	Kimia Farma Tbk	1.69	0.68	2.13	0.68
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk	1.25	2.05	1.15	2.05
21	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk	3.06	1.97	1.32	1.97
22	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	3.26	2.40	0.09	2.40
23	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	1.28	1.54	0.98	1.54
24	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	0.69	2.04	3.81	2.04

25	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	1.05	2.10	1.25	2.10
26	SMBC	Semen Baturaja Tbk	0.87	1.40	2.25	1.40
27	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	2.02	0.81	10.40	0.81
28	SOHO	Soho Global Health Tbk	1.13	1.31	3.70	1.31
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	1.78	3.59	1.76	3.59
30	KINO	Kino Indonesia Tbk	2.51	1.72	4.94	1.72
31	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1.29	2.92	1.74	2.92
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1.71	1.42	6.45	1.42
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	0.73	4.46	1.99	4.46
34	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	3.57	4.12	0.81	4.12
35	AUTO	Astra Otoparts Tbk	1.64	7.64	2.90	7.64
36	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2.49	3.00	1.18	3.00
37	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	1.40	1.14	0.24	1.14
38	NIPS	Nipress Tbk	3.99	2.47	0.98	2.47
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	3.80	0.05	0.16	0.05
40	CNTX	Century Textile Industry Tbk	1.85	3.28	0.86	3.28
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	3.25	1.95	0.78	1.95
42	BATA	Sepatu Batubata Tbk	2.86	2.66	3.00	2.66
43	VOKS	Voksel Electric Tbk	2.42	1.55	0.40	1.55
44	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	0.43	1.39	0.34	1.39
45	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	2.99	1.64	1.86	1.64
46	JECC	Jembo Cable Company Tbk	1.92	3.04	0.96	3.04
47	STAR	Star Petrochem Tbk	2.63	4.12	1.82	4.12
48	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	1.04	1.72	1.66	1.72
49	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	1.54	1.13	1.34	1.13
50	PBRX	Pan Brothers Tbk	0.93	2.12	1.81	2.12
51	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3.10	1.50	3.10	1.50
52	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.80	0.95	3.80	0.95
53	ARGO	Argo Pantas Tbk	2.03	1.57	2.03	1.57
54	ERTX	Eratex Djaja Tbk	0.66	1.98	0.66	1.98
55	INDS	Indospring Tbk	1.78	2.04	1.78	2.04
56	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	0.75	1.28	0.75	1.28
57	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	1.92	0.74	1.92	0.74
58	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	1.68	1.07	1.68	1.07
59	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2.19	3.75	2.19	3.75
60	HMPS	H.M.Sampoerna Tbk	2.40	1.14	2.40	1.14
61	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	1.27	3.25	1.27	3.25
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0.08	1.38	0.08	1.38
63	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1.10	3.84	1.10	3.84
64	SKBM	Sekar Bumi Tbk	3.32	1.20	3.32	1.20
65	STTP	Siantar Top Tbk	1.61	5.30	1.61	5.30
Rata-Rata			1.93	2.23	1.84	2.23

Data Variabel Pengungkapan Sukarela (X3)

No	KODE	Nama Emiten	Pengungkapan Sukarela (%)			
			2017	2018	2019	2020
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	73.49	53.29	77.97	53.29
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	90.74	73.13	55.12	73.13
3	ALTO	Ari Banyan Tirta Tbk	74.35	43.44	71.42	43.44
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	47.16	60.65	74.04	60.65
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	66.15	74.15	44.91	74.15
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	51.34	69.11	71.30	69.11
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	71.74	40.80	53.28	40.80
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	41.93	64.39	87.38	64.39
9	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	58.48	80.30	72.41	80.30
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	64.76	45.47	83.78	45.47
11	PCAR	Prims Abadi Nusa Indutri Tbk	66.60	65.91	29.00	65.91
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo	71.70	48.75	67.14	48.75
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Tranding Company Tbk	59.59	77.49	77.96	77.49
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	97.25	69.51	81.44	69.51
15	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	42.36	69.99	50.95	69.99
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	69.62	42.50	78.54	42.50
17	CINT	Chitose Internasional Tbk	50.04	60.86	85.36	60.86
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk	86.21	44.32	55.48	44.32
19	KAEF	Kimia Farma Tbk	72.84	84.57	50.57	84.57
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk	71.78	52.83	51.19	52.83
21	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk	88.55	67.40	51.39	67.40
22	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	68.81	64.30	33.62	64.30
23	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	70.18	57.07	64.35	57.07
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	80.31	47.86	30.11	47.86
25	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	65.85	67.34	62.38	67.34
26	SMBC	Semen Baturaja Tbk	79.73	65.28	47.95	65.28
27	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	62.59	85.20	82.24	85.20
28	SOHO	Soho Global Health Tbk	62.36	62.78	44.24	62.78
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	44.78	77.68	56.71	77.68
30	KINO	Kino Indonesia Tbk	62.51	66.87	74.60	66.87
31	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	84.31	51.13	78.40	51.13
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	77.90	71.76	78.22	71.76
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	79.61	42.67	67.32	42.67
34	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	45.38	59.98	77.24	59.98
35	AUTO	Astra Otoparts Tbk	61.04	45.00	42.99	45.00
36	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	53.54	70.77	66.93	70.77
37	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	71.26	47.18	58.77	47.18
38	NIPS	Nipress Tbk	42.50	66.56	83.98	66.56
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	63.29	71.40	96.48	71.40
40	CNTX	Century Textile Industry Tbk	71.54	42.93	86.56	42.93
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	66.26	71.51	29.36	71.51
42	BATA	Sepatu Batubata Tbk	92.44	50.98	70.72	50.98
43	VOKS	Voksel Electric Tbk	61.38	71.65	83.42	71.65
44	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	91.69	68.71	91.65	68.71
45	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	46.13	74.03	49.70	74.03
46	JECC	Jembo Cable Company Tbk	67.71	32.10	73.32	32.10
47	STAR	Star Petrochem Tbk	51.34	61.37	77.49	61.37

48	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	84.60	46.16	53.44	46.16
49	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	69.86	71.61	53.91	71.61
50	PBRX	Pan Brothers Tbk	74.34	50.60	62.46	50.60
51	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	35.66	67.40	35.66	67.40
52	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	62.81	83.11	62.81	83.11
53	ARGO	Argo Pantes Tbk	83.27	55.13	83.27	55.13
54	ERTX	Eratex Djaja Tbk	83.67	48.13	83.67	48.13
55	INDS	Indospring Tbk	60.54	71.17	60.54	71.17
56	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	79.76	60.75	79.76	60.75
57	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	69.20	39.84	69.20	39.84
58	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	58.59	60.32	58.59	60.32
59	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	49.24	28.11	49.24	28.11
60	HMPS	H.M.Sampoerna Tbk	66.32	69.29	66.32	69.29
61	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk	61.30	46.69	61.30	46.69
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	97.65	72.76	97.65	72.76
63	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	68.94	43.98	68.94	43.98
64	SKBM	Sekar Bumi Tbk	77.34	63.06	77.34	63.06
65	STTP	Siantar Top Tbk	60.78	55.00	60.78	55.00
Rata-Rata			67.46	60.25	65.60	60.25

Data Variabel Beban Bunga (Y)

No	KODE	Nama Emiten	Beban Bunga (%)			
			2017	2018	2019	2020
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	14.68	16.57	19.08	16.57
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	13.08	12.19	10.18	12.19
3	ALTO	Ari Banyan Tirta Tbk	27.86	15.89	16.51	15.89
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	13.69	18.04	15.10	18.04
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	12.11	26.38	16.64	26.38
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	18.45	19.27	17.03	19.27
7	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	12.90	13.40	15.50	13.40
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	13.57	17.72	15.89	17.72
9	IIKP	Inti Agri Resource Tbk	13.29	27.73	13.58	27.73
10	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	10.85	15.68	18.58	15.68
11	PCAR	Prims Abadi Nusa Indutri Tbk	14.69	13.18	14.27	13.18
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo	17.09	15.02	23.28	15.02
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk	22.72	12.87	18.44	12.87
14	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	9.09	6.85	14.36	6.85
15	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	16.13	17.87	10.61	17.87
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	25.01	22.18	20.61	22.18
17	CINT	Chitose Internasional Tbk	13.18	21.51	15.46	21.51
18	TCID	Mandom Indonesia Tbk	12.65	17.85	18.74	17.85
19	KAEF	Kimia Farma Tbk	4.53	16.28	15.62	16.28
20	PYFA	Pyridam Farma Tbk	13.58	11.40	10.35	11.40
21	DVLA	Darya-Varia Laboratorium Tbk	25.54	21.43	20.19	21.43
22	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	22.83	16.74	18.81	16.74
23	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	11.32	16.49	15.52	16.49
24	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	13.22	15.04	17.12	15.04
25	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	20.34	14.72	19.95	14.72
26	SMBC	Semen Baturaja Tbk	19.39	32.90	16.14	32.90

27	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	14.80	13.06	17.82	13.06
28	SOHO	Soho Global Health Tbk	16.04	20.15	18.56	20.15
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	17.27	15.65	17.18	15.65
30	KINO	Kino Indonesia Tbk	17.97	15.19	16.07	15.19
31	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	18.09	15.46	19.94	15.46
32	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	10.82	15.76	9.92	15.76
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	20.35	16.99	15.92	16.99
34	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	12.88	16.28	14.41	16.28
35	AUTO	Astra Otoparts Tbk	12.42	14.33	16.56	14.33
36	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	17.03	18.45	15.74	18.45
37	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	13.61	11.46	16.32	11.46
38	NIPS	Nipress Tbk	14.82	16.85	17.08	16.85
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	15.39	18.72	16.97	18.72
40	CNTX	Century Textile Industry Tbk	9.50	15.05	17.50	15.05
41	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	17.14	16.08	13.82	16.08
42	BATA	Sepatu Batubata Tbk	12.84	14.21	25.79	14.21
43	VOKS	Voksel Electric Tbk	19.72	12.75	17.47	12.75
44	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	42.70	14.28	13.79	14.28
45	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	15.25	21.98	10.48	21.98
46	JECC	Jembo Cable Company Tbk	0.30	15.38	21.66	15.38
47	STAR	Star Petrochem Tbk	13.06	23.11	15.28	23.11
48	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	12.03	18.83	20.64	18.83
49	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk	14.06	16.68	16.07	16.68
50	PBRX	Pan Brothers Tbk	6.83	14.47	10.29	14.47
51	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	23.19	20.21	23.19	20.21
52	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	20.20	16.12	20.20	16.12
53	ARGO	Argo Pantes Tbk	14.66	19.28	14.66	19.28
54	ERTX	Eratex Djaja Tbk	13.21	15.33	13.21	15.33
55	INDS	Indospring Tbk	14.82	13.18	14.82	13.18
56	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	19.98	20.21	19.98	20.21
57	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	11.39	17.28	11.39	17.28
58	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	13.75	16.19	13.75	16.19
59	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	17.58	16.88	17.58	16.88
60	HMPS	H.M.Sampoerna Tbk	44.04	20.11	44.04	20.11
61	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	14.64	16.22	14.64	16.22
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	11.23	16.62	11.23	16.62
63	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	18.62	18.31	18.62	18.31
64	SKBM	Sekar Bumi Tbk	14.23	15.46	14.23	15.46
65	STTP	Siantar Top Tbk	16.18	14.77	16.18	14.77
Rata-Rata			16.07	16.96	16.78	16.96

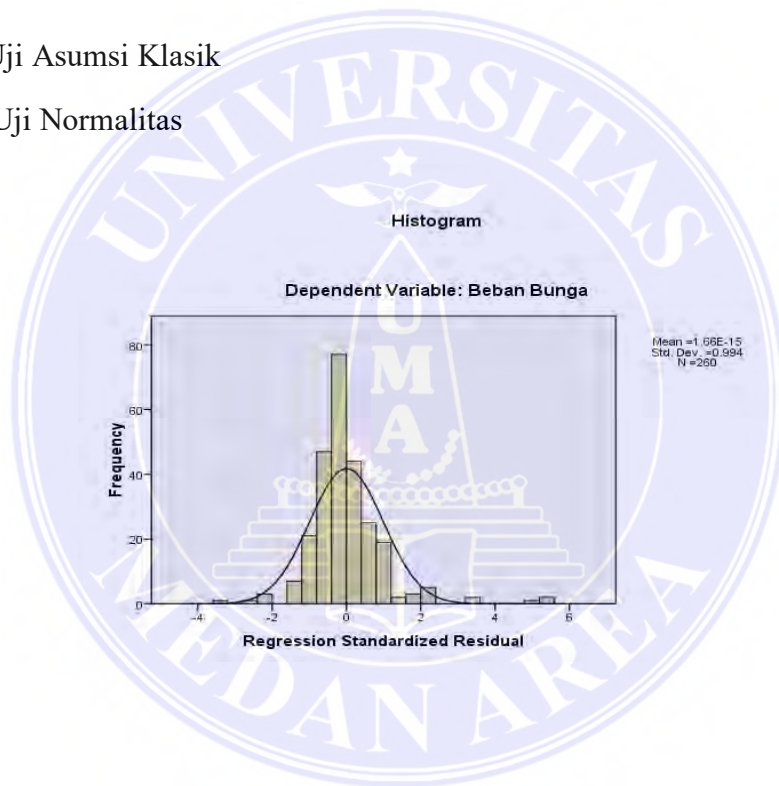
Lampiran 3 *Output Hasil Uji Statistika*

Analisis Deskriptif

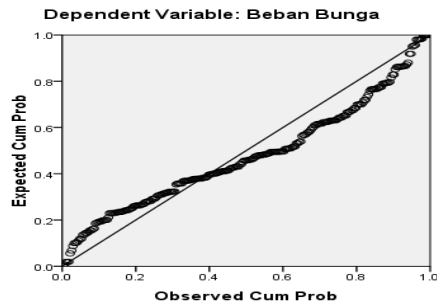
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Keluarga	260	.21	9.73	2.2057	1.57699
Kepemilikan Manajerial	260	.05	10.40	2.0576	1.32480
Pengungkapan Sukarela	260	28.11	97.65	63.3900	14.73226
Beban Bunga	260	.30	44.04	16.6926	4.98417
Valid N (listwise)	260				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		260
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.94217807
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.031	1.753	9.144	.000		
	Kepemilikan Keluarga	.397	.199	6.994	.007	.970	1.031
	Kepemilikan Manajerial	.188	.257	5.734	.014	.824	1.213
	Pengungkapan Sukarela	.018	.023	4.792	.029	.840	1.190

a. Dependent Variable: Beban Bunga

Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.53187
Cases < Test Value	129
Cases >= Test Value	131
Total Cases	260
Number of Runs	132
Z	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	.900

a. Median

Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.031	1.753	9.144	.000		
	Kepemilikan Keluarga	.397	.199	6.994	.007	.970	1.031
	Kepemilikan Manajerial	.188	.257	5.734	.014	.824	1.213
	Pengungkapan Sukarela	.018	.023	4.792	.029	.840	1.190

a. Dependent Variable: Beban Bunga

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.031	1.753	9.144	.000		
	Kepemilikan Keluarga	.397	.199	6.994	.007	.970	1.031
	Kepemilikan Manajerial	.188	.257	5.734	.014	.824	1.213
	Pengungkapan Sukarela	.018	.023	4.792	.029	.840	1.190

a. Dependent Variable: Beban Bunga

Hasil uji f (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.952	3	35.984	8.456	.007^a
	Residual	6326.107	256	24.711		
	Total	6434.059	259			

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Sukarela, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Beban Bunga

Hasil uji r (koefisien determinasi)

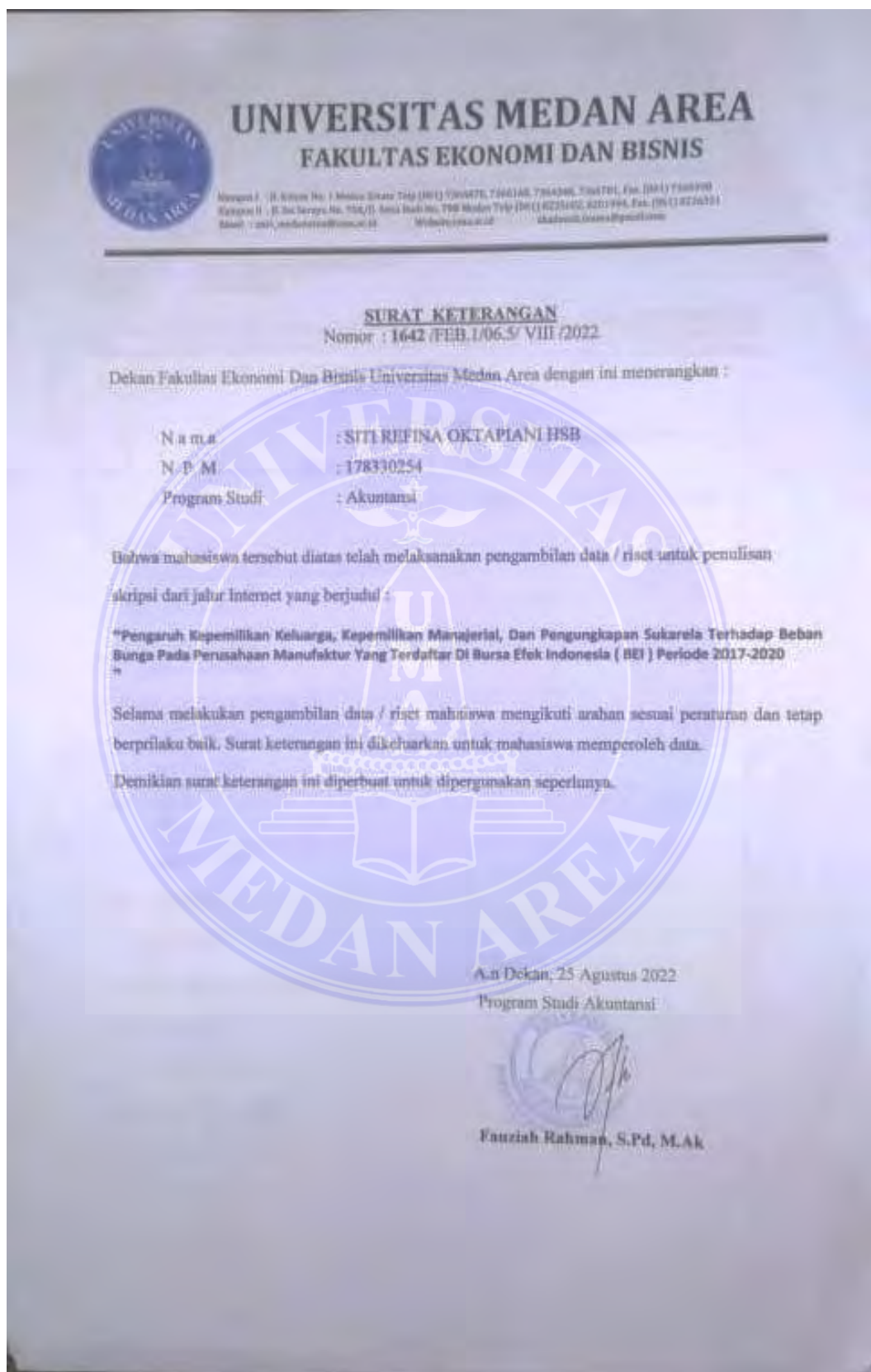
Koefisien determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.396	.405	4.97105

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Sukarela, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Beban Bunga

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I - Jl. Seroja No. 1 Medan Barat Telp (061) 5204771, 7260148, 7264346, 7364761, Fax (061) 7566990
Kampus II - Jl. Sei Beraya No. 754/II, Area Studi No. 750 Medan Telp (061) 6225442, 6203994, Fax (061) 8276621
Email: um_a@medan.ac.id medan@medan.ac.id akademi@medan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VIII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : SITI REFINA OKTAPIANI HSB
N. P. M : 178330254
Program Studi : Akuntansi


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jurnal Internet yang berjudul :

"Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial, Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Beban Bunga Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 25 Agustus 2022
Program Studi Akuntansi


Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak